

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tuturan bertanya yang dilakukan oleh anak usia PAUD. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008:5). Penelitian kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Sudarto, 1997:62). Dengan demikian penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penggunaan metode deskriptif kualitatif diharapkan dapat memberikan bentuk tuturan bertanya pada usia PAUD dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah (1) tuturan antarsiswa, (2) tuturan antara guru dan siswa, (3) tuturan antara siswa dengan orang lain yang ada di lingkungan

sekolah pada siswa PAUD Nusa Jaya Seputih Mataram Lampung Tengah Tahun pelajaran 2013/2014.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

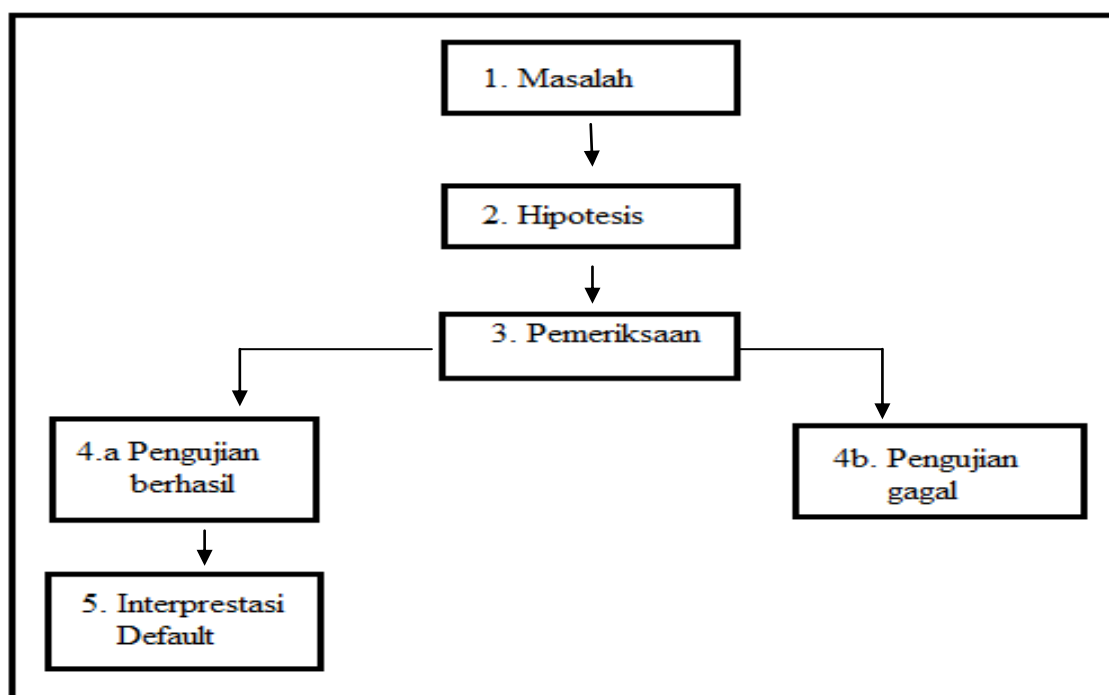
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan dan catatan lapangan. Teknik pengamatan dilakukan dengan dua cara, yakni pengamatan partisipasi dan nonpartisipasi. Pengamatan partisipasi digunakan apabila peneliti terlibat dalam percakapan dengan sang anak, sedangkan pengamatan nonpartisipasi digunakan pada saat sang anak bertanya dengan orang lain selain peneliti. Kehadiran peneliti tidak terlibat dalam percakapan, hanya sebagai pengamat. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat tuturan bertanya yang muncul dari sang anak. Catatan tersebut yakni catatan deskriptif reflektif. Catatan deskriptif berupa catatan tentang semua ujaran dari sang anak termasuk konteks yang melatarinya, dan catatan reflektif adalah interpretasi/penafsiran peneliti terhadap tuturan yang disampaikan oleh sang anak.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *analisis heuristik*. Teknik analisis heuristik merupakan proses berpikir seseorang untuk memaknai sebuah tuturan tidak langsung. Di dalam analisis heuristik sebuah tuturan langsung dan tidak langsung diinterpretasikan berdasarkan berbagai kemungkinan/dugaan sementara oleh mitra tutur, kemudian dugaan sementara itu di-

sesuaikan dengan fakta-fakta pendukung yang ada dilapangan. Analisis heuristik berusaha mengidentifikasi daya pragmatik sebuah tuturan dengan merumuskan hipotesis-hipotesis dan kemudian mengujinya berdasarkan data-data yang tersedia. Bila hipotesis tidak teruji, akan dibuat hipotesis yang baru. Hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *praanggapan atau dugaan sementara*.

**Gambar 1. Bagan Analisis Heuristik**



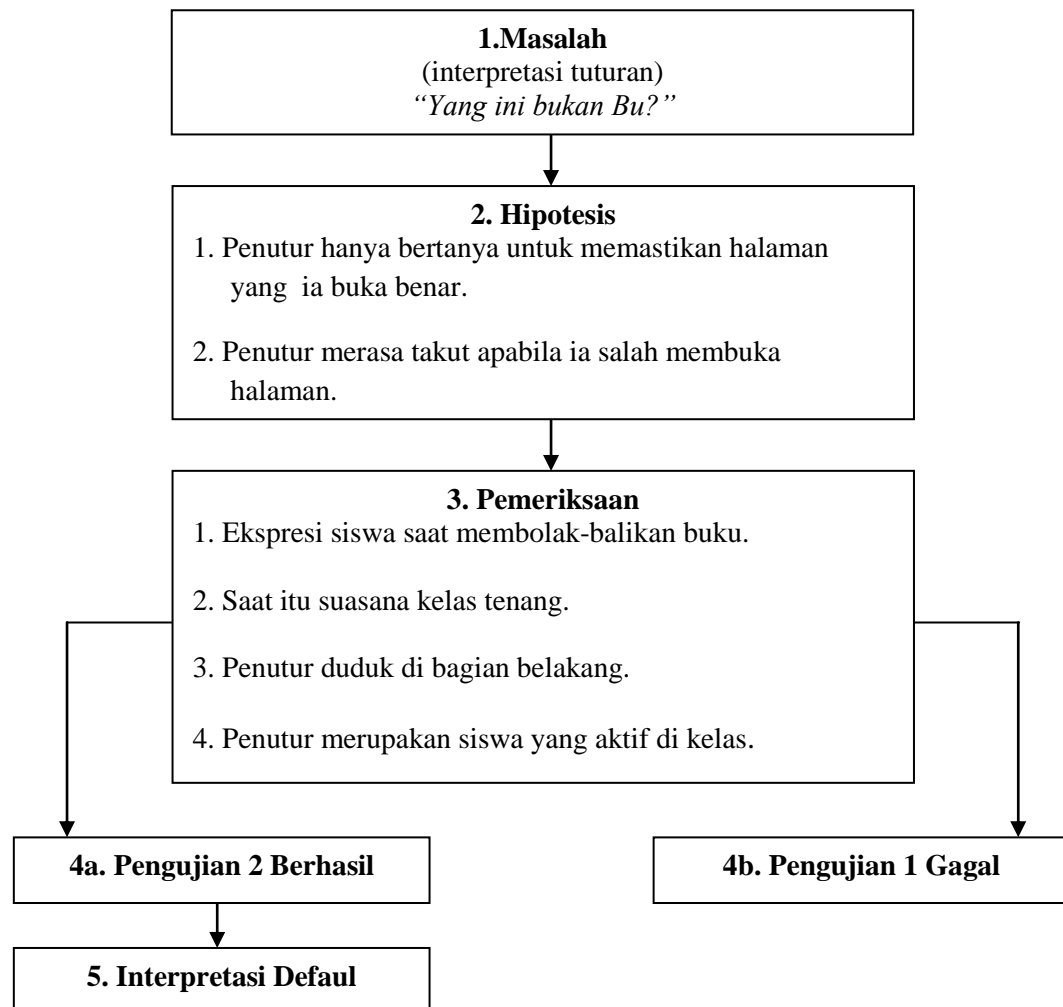
Sumber: Leech (1993 :61)

Menurut Leech (1993 :61) di dalam analisis heuristik, analisis berawal dari problema yang dilengkapi proposisi, informasi latar belakang konteks, kemudian mitra tutur merumuskan hipotesis tujuan. Berdasarkan data yang ada, hipotesis diuji kebenarannya. Bila hipotesis sesuai dengan bukti-bukti kontekstual yang tersedia, berarti pengujian berhasil. Hipotesis diterima kebenarannya dan menghasilkan interpretasi baku yang menunjukkan bahwa tuturan mengandung satuan pragmatik. Pengujian gagal karena hipotesis tidak sesuai dengan bukti yang tersedia, ma-

ka proses pengujian ini dapat berulang-ulang sampai diperoleh hipotesis yang dapat diterima.

Berikut contoh analisis konteks.

**Gambar 2. Analisis konteks**



Tuturan tersebut merupakan kalimat yang berupa pertanyaan, tetapi setelah diperiksa menggunakan analisis heuristik dengan memasukkan data-data tuturan tidak langsung berupa tuturan bertanya sebagai ekspresi tindak tutur memohon, maksud dari penutur adalah untuk memohon agar guru memeriksa halaman yang ia buka, sudah benar atau belum. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

- a. Data yang didapat langsung dianalisis dengan menggunakan catatan deskriptif dan reflektif juga menggunakan analisis heuristik. Catatan lapangan adalah catatan tentang segala sesuatu yang terjadi dalam data sebagaimana adanya yang dapat diamati (Rusminto, 2010). Sedangkan catatan data secara reflektif adalah catatan lapangan yang berupa komentar penulis secara ringkas terhadap fenomena-fenomena yang diamati. Teknik analisis heuristik merupakan proses berfikir seseorang untuk memaknai sebuah tuturan. Di dalam analisis heuristik sebuah tuturan diinterpretasikan berdasarkan berbagai kemungkinan/dugaan sementara oleh mitra tutur, kemudian dugaan sementara itu disesuaikan dengan fakta-fakta pendukung yang ada dilapangan.
- b. Mengklasifikasikan data bentuk tuturan bertanya, berdasarkan tuturan langsung dan tidak langsung.
- c. Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data, dilakukan kegiatan penarikan kesimpulan sementara.
- d. Memeriksa/mengecek kembali data yang ada.
- e. Penarikan simpulan akhir.

- f. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa pada siswa PAUD Nusa Jaya Seputim Mataram Lampung Tengah Tahun pelajaran 2013/2014.